

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹ Zaman modern sekarang ini, banyak hal yang seharusnya bisa dihasilkan dan untuk menghasilkan sesuatu tentunya harus dengan keterampilan yang baik. Berbicara tentang keterampilan, tentu tidak bisa dipisahkan dari pengetahuan dan sikap karena seseorang menerima informasi kemudian mengolahnya di dalam pikiran dan mewujudkan dalam sebuah pengambilan sikap atau keputusan, kemudian menjadi sebuah aktivitas yang dilakukan dan hal itulah yang menjadi sebuah keterampilan.

Kurikulum 2013 memiliki sifat yang umum sehingga dalam setiap bidang studi tentunya kurikulum memiliki tujuan pembelajaran masing-masing dan hal itulah yang membedakan antara kurikulum satu bidang studi dengan kurikulum bidang studi lainnya misalnya dalam kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK). Dalam pembahasan materi ajar bagi siswa dan siswi kelas VIII khususnya pada jenjang semester genap materi akan diarahkan pada bagaimana mereka bisa beribadah dengan baik, berdoa dengan baik dan

¹ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 303.

membaca Alkitab dengan baik serta dalam materi ajar kelas VIII juga membahas mengenai bagaimana para peserta didik mampu untuk mengucap syukur dalam kehidupan mereka. Dalam proses pembelajaran seharusnya siswa memiliki perubahan ke arah yang lebih baik lagi sehingga hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik. Pencapaian hasil belajar dalam proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana seorang guru mampu untuk membimbing siswa agar mereka mampu memahami bahwa mereka harus memiliki perubahan serta guru harus menjadi contoh bagi siswa dalam bertindak.

Dalam konteks SMPN 2 Sopai, Toraja Utara, tergambar bahwa siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak mampu untuk melakukan materi ajar dengan baik karena ketika mereka diperintahkan untuk berdoa, masih ada beberapa siswa yang melakukannya dengan tidak sungguh-sungguh padahal mereka telah diajar bahwa jika berdoa harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Hal lain lagi ialah ketika mereka diperintahkan untuk membaca Alkitab, mereka cenderung bermain-main dalam membacanya dan bukan hanya itu ada juga beberapa siswa yang cenderung malas untuk membuka Alkitab padahal mereka membawa Alkitab. Dalam ibadah yang dilaksanakan di sekolah pun mereka masih cenderung bermain dalam mengikutinya dan hal ini menunjukkan sebuah masalah yang dari masalah ini pun bagi penulis merupakan salah satu indikator bahwa mereka belum mensyukuri setiap hal yang Tuhan berikan

misalnya kesempatan yang diberikan oleh Tuhan untuk bersekutu tetapi kemudian mereka tidak memanfaatkannya dengan maksimal.

Dari gambaran singkat fakta lapangan ini maka, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana sebenarnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 khususnya bagi siswa kelas VIII dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikomotorik (keterampilan) peserta didik dalam keseharian mereka dan dari aspek-aspek yang ada dalam kurikulum, peneliti juga mau melihat indikator mana yang paling dominan memberikan pengaruh bagi perkembangan psikomotorik peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas maka ditemukan sejumlah identifikasi masalah berkenaan dengan Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara. Berikut adalah masalah yang diduga muncul:

Menurut pengamatan peneliti, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 sudah diterapkan di sekolah tersebut selama dua tahun dan hal itu seharusnya memberikan dampak bagi perkembangan psikomotorik siswa. Namun, kenyataan yang terjadi ialah masih banyak siswa yang kurang mampu untuk mempraktekkan materi ajar yang diterima di sekolah. Berdasarkan pengamatan tersebut timbul pertanyaan, bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam

bingkai kurikulum 2013 memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara?

Menurut pengamatan peneliti, dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 tentunya guru bidang studi telah memahami bahwa mereka harus menjadi contoh yang nyata bagi peserta didik agar materi yang diterima dapat dipraktekkan oleh peserta didik dengan baik. Berdasarkan uraian di atas timbul pertanyaan, bagaimana guru mampu menjadikan dirinya sebagai contoh yang nyata bagi peserta didik di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara?

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Dari identifikasi masalah di atas maka yang menjadi pokok dalam penelitian ini ialah pada poin pertama, sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara?
2. Indikator apa yang paling dominan mempengaruhi perkembangan psikomotorik siswa Kristen di SMPN 2 Sopai?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara.
2. Untuk mengetahui indikator yang paling dominan dalam kurikulum 2013 memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikomotorik siswa Kristen di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik:

a. SMPN 2 Sopai, Toraja Utara

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi pihak sekolah khususnya SMPN 2 Sopai, Toraja Utara untuk menjadi salah satu bahan evaluasi pada pihak sekolah mengenai penerapan kurikulum yang sudah berlaku di SMPN 2 Sopai, Toraja Utara.

b. STAKN Toraja

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi pihak kampus untuk terus bisa membekali para mahasiswa khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) agar mampu memiliki wawasan yang baik dalam penerapan kurikulum khususnya kurikulum 2013 yang sudah di terapkan di sekolah-sekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis:

a. Pembaca

Skripsi ini dapat memberikan gambaran pemahaman kepada para pembacanya mengenai pemelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bingkai kurikulum 2013 dan bagaimana kurikulum 2013 itu bisa mempengaruhi perkembangan psikomotorik seseorang.

b. Diri Sendiri

Skripsi ini menjadi salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi di STAKN Toraja.

c. Para Pendidik (guru, orangtua, praktisi pendidikan)

Skripsi ini memberikan gambaran pemahaman kepada para pendidik untuk bisa menerapkan kurikulum dengan baik dan dapat memantau perkembangan anak sehingga mereka tidak mengalami masalah-masalah dalam kegiatan pemelajaran baik itu di rumah maupun di sekolah.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penulisan ini ialah sebagai berikut:

Bab pertama yakni pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua yakni landasan teori yang meliputi hakekat kurikulum 2013, aspek-aspek dalam kurikulum 2013 Pendidikan Agama Kristen (PAK),

pengertian psikomotorik, aspek psikomotorik, kerangka pikir, serta hipotesis penelitian.

Bab tiga yakni metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisa data.

Bab empat yakni penyajian dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi deskripsi hasil penelitian variabel X dan Y, uji persyaratan analisis penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

Bab lima yakni penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.